

ENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI AKTIVITAS EKONOMI DI LINGKUNGAN SETEMPAT MELALUI TEKNIK KANCING GEMERINCING

Lisda Lidiawati¹
Hj. Epon Nur'aeni L²
H. Nana Ganda³
Lisdalidiawati91@gmail.com

*Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SDN Sirnagalih Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya dalam pembelajaran IPS tentang materi Aktivitas Ekonomi di Lingkungan Setempat. Sebagai rumusan masalah secara umum dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu apakah penggunaan teknik kancing gemerincing dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada materi materi Aktivitas Ekonomi di Lingkungan Setempat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Untuk memperoleh gambaran tentang perencanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik kancing gemerincing; 2. Untuk memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran dengan menggunakan teknik kancing gemerincing; 3. Untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik kancing gemerincing. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Taggart yang mencakup empat tahap. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes tulis. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Sirnagalih sebanyak 25 orang. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data hasil belajar siswa dengan menggunakan teknik kancing gemerincing, nilainya terus meningkat pada setiap siklusnya. Nilai rata-rata kelas siklus I adalah 72,8 dan siklus II meningkat menjadi 81,4. Dintinjau dari standar ketuntasan belajar siklus I belum mencapai 75%, tetapi setelah siklus II hasilnya meningkat signifikan yaitu mencapai 88%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik kancing gemerincing cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan yang tidak menggunakan teknik kancing gemerincing di kelas IV SDN Sirnagalih Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2015/2016.

Kata kunci: Teknik Kancing Gemerincing, Hasil Belajar

ABSTRACT

he background of this research by the low students learning result of class IV Sirnagalih Elementary School Sariwangi District Tasikmalaya regency in sosial learning on Economic Activity material in the Local Environment. As a general formulation of the problem in this classroom action research is whether the use of jingle buttons technique can improve student learning result in social studies learning on economic activity material in the local environment. Whereas the purpose of this research is to know the generally improved student learning outcomes by using jingle buttons technique in sosial learning on economic activiy material in the local environment. This research method used clasroom action research by Kemmis and Taggart which includes four stages. Data collection technique are observation and test. The subjects of this research are all students of class IV at Sirnagalih Elementary School as many as 25 people. Based on the

results obtained from the data of student learning outcomes using the jingle buttons technique its value continues to increase in each cycle. The average value of the first cycle class was 72.8 and the second cycle increased to 81.4. Review of standards mastery learning cycle I have not reached 75%, but after the second cycle the result is a significant increase, reaching 88%. Thus it can be concluded that the jingle buttons technique is quite effective in improving student learning outcomes compared with not using the jingle buttons technique in class IV Sirnagalih Elementary School Sariwangi District of Tasikmalaya Regency academic year 2015/2016.

Keywords: *Jingle buttons technique, Student Result*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses pembentukan kepribadian manusia yang berlangsung seumur hidup, dimulai sejak manusia lahir dari kandungannya sampai tutup usia, sepanjang ia mampu menerima pengaruh dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Proses pembentukan kepribadian dapat ditempuh melalui jalur formal, informal dan nonformal.

Dengan pendidikan siswa akan mencapai kedewasaannya, dan secara mandiri dapat menyelesaikan semua tugas hidupnya. Pendidikan merupakan suatu usaha yang didalamnya terjadi kegiatan belajar yakni interaksi antara siswa dengan guru atau siswa dengan siswa lainnya. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, berbagai cara dilakukan agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Guru dituntut untuk memberikan, menyampaikan serta mengevaluasi suatu bidang ilmu tertentu secara tuntas dengan hasil yang maksimal sesuai dengan standar yang ditentukan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dalam melaksanakan tugas utama, guru dituntut untuk dapat membawa siswa pada pembelajaran yang aktif, efektif, inovatif dan menyenangkan termasuk pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya (Sumaatmadja, 1984, hlm. 11). Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi mengenai Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. (BNSP, 2006)

Kenyataan yang terjadi pada perolehan nilai siswa berdasarkan hasil observasi pada tanggal 23 November 2015, hasil belajar IPS kelas IV di SD Negeri Sirnagalih Kabupaten Tasikmalaya tergolong masih rendah, diperoleh nilai

rata rata siswa hanya mencapai 64,00 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70,00. Pencapaian hasil belajar yang masih rendah tersebut dimungkinkan oleh beberapa faktor diantaranya penggunaan teknik mengajar yang monoton dan tidak variatif, teknik mengajar lebih banyak menggunakan ceramah sehingga siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran. Pembelajaran seharusnya dapat memunculkan suasana yang mendorong siswa untuk aktif terlibat didalamnya, sehingga siswa belajar dengan melakukan atau *learning by doing*. Dalam suatu interaksi pembelajaran, guru dituntut agar membantu siswa untuk mencapai sesuatu kepandaian atau keterampilan tertentu maka prosedur yang ditempuh sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru yang berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran dituntut dapat memilih teknik pembelajaran yang tepat.

Teknik mengajar merupakan upaya penyajian materi yang dilakukan oleh guru. Penyajian materi dimaksudkan agar siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Perkembangan teknik mengajar sejalan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Salah satu teknik mengajar yang dikembangkan oleh guru saat ini adalah teknik kancing gemerincing. Teknik kancing gemerincing (*talking chips*) dikembangkan oleh Spencer Kagan. Dalam program tahunan mata pelajaran IPS disusun mengacu pada silabus dan kurikulum KTSP, pada kompetensi dasar mengenai aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya, sebagian siswa belum memahami materi secara mendalam sehingga hasil belajar siswa pun rendah. Apabila hal seperti ini tidak segera ditindak lanjuti khawatir akan menjadi masalah dengan pemahaman materi pembelajaran IPS yang selanjutnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV di SDN Sirnagalih Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya dengan judul: “Peningkatan Hasil belajar Siswa Pada Materi Aktivitas Ekonomi di Lingkungan Setempat Melalui Teknik Kancing Gemerincing”.

KAJIAN PUSTAKA

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang mempelajari, menelaah dan menganalisis gejala dan masalah sosial yang terjadi di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan bagian integral dari muatan kurikulum yang harus diajarkan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB.

Jika kita telaah materi kurikulum pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah dasar tahun 2006 bersifat hanya memberikan rambu-rambu untuk kedalaman dan perluasan materi dalam mencapai kompetensi dasar yang diharapkan. Seyogyanya seorang pendidik harus dapat mengeksplorasi keadaan setempat yang menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi peserta didik.

Nawawi (dalam Susanto 2013, hlm. 5) mengemukakan bahwa: 'Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu'.

Dengan demikian hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh dari pembelajaran tentang suatu materi tertentu yang dilaksanakan di sekolah. Hasil belajar tersebut diimplementasikan dalam bentuk angka atau nilai-nilai.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat berasal dari dalam diri siswa dan berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, serta kesehatan siswa. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya lingkungan fisik dan nonfisik, lingkungan sosial, budaya, lingkungan keluarga, program sekolah, guru, pelaksanaan pembelajaran dan teman sekolah. Untuk mengetahui hasil belajar yang telah dicapai siswa sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui tes sehingga dapat mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menyerap materi setelah proses pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif yakni memaksimalkan kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang dengan bekerja sama dalam suatu kelompok atau tim untuk mencari hasil yang menguntungkan bagi seluruh anggota kelompok melalui

inkuiri dan diskusi yang dapat mengaktifkan siswa di dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih bergairah dalam belajar, dengan demikian pembelajaran kooperatif menuntut siswa untuk mengerjakan sesuatu dengan bekerja sama dan saling membantu di dalam suatu kelompok.

Dengan demikian dalam pembelajaran kooperatif ini akan menciptakan sebuah interaksi dan komunikasi tidak hanya satu arah, interaksi dan komunikasi yang dilakukan yakni antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru atau yang disebut dengan *multi way traffic communication* sehingga dalam pembelajaran ini guru lebih berperan sebagai fasilitator yang berfungsi menjadi jembatan penghubung kearah pemahaman yang lebih tinggi, jadi guru tidak hanya memberikan pengetahuan kepada siswa namun membantu siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri sehingga siswa berkesempatan untuk mendapatkan pengalaman langsung dengan menemukan dan menerapkan ide-ide mereka sendiri.

Teknik belajar kancing gemerincing dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1992. Teknik pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada seluruh anggota kelompok untuk mengeluarkan pendapat dan mendengarkan pendapat siswa lain.

Dengan demikian teknik ini memberikan peluang kepada siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga semua siswa dapat berperan serta.

METODE PENELITIAN

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research*. Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yakni berupaya untuk memecahkan suatu problema yang berdasarkan persoalan praktek pembelajaran sehari-hari, dan ditandai dengan adanya tindakan-tindakan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Adapun model PTK yang digunakan adalah model PTK yang dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart, yaitu berupa siklus spiral yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Penelitian dilakukan di SDN Sirnagalih Jl. Raya Cipondok Kp. Cibatu Desa Jayaputra Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya dengan objek penelitian dilakukan di kelas IV tahun pelajaran 2015/2016.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Sirnagalih Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya berjumlah 25 orang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Sasaran penelitian adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV pada materi Aktivitas Ekonomi di Lingkungan Setempat. Adapun yang bertindak sebagai praktisi adalah peneliti sendiri dibantu oleh Ibu Jamilah, S.Pd.SD sebagai guru kelas IV.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Sirnagalih Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya dengan menggunakan waktu sesuai jam pelajaran IPS. Jumlah siklus tindakan pada pembelajaran IPS tentang materi Aktivitas Ekonomi di Lingkungan Setempat direncanakan dalam dua siklus pembelajaran. Adapun waktu dilaksanakannya terhitung mulai dari bulan Maret sampai Mei 2016. Jadwal penelitian tindakan pembelajaran IPS tentang materi Aktivitas Ekonomi di Lingkungan Setempat di kelas IV SDN Sirnagalih adalah sebagai berikut:

1. Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis 12 Mei 2016 jam pelajaran ke 1 dan 2 selama 70 menit.
2. Siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu 21 Mei 2016 jam pelajaran ke 1 dan 2 selama 70 menit.

Variabel penelitian dalam PTK terdiri dari variabel input, variabel proses dan variabel output. Variabel-variabel tersebut dirumuskan sebagai berikut:

1. Variabel input, yaitu pertama hasil belajar siswa sebelum diberikan tindakan pembelajaran teknik kancing gemerincing. Kedua, kemampuan awal guru untuk meningkatkan hasil belajar IPS sebelum memberikan tindakan pembelajaran teknik kancing gemerincing.
2. Variabel proses, yaitu peningkatan hasil belajar siswa melalui teknik kancing gemerincing selama proses penelitian tindakan kelas.
3. Variabel output, yaitu pertama hasil belajar siswa setelah penelitian tindakan kelas. Kedua, kemampuan guru setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan penelitian tindakan kelas

Data yang digunakan pada penelitian ini dikumpulkan melalui observasi dan tes. Observasi dilakukan oleh penulis dengan bantuan Guru Kelas sebagai observer. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data otentik tentang perencanaan pelaksanaan pembelajaran serta aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan teknik kancing gemerincing pada pembelajaran IPS dalam materi Aktivitas Ekonomi di Lingkungan Setempat.

Tes digunakan sebagai indikator pencapaian hasil belajar IPS materi Aktivitas Ekonomi di Lingkungan Setempat. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah tes akhir pembelajaran (*posttest*) Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

KISI KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Sirnagalih

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/ 2

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi.
2. Memberi contoh macam-macam kegiatan ekonomi di bidang produksi dan jasa.
3. Memberi contoh kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan potensi di lingkungan setempat.

D. Penilaian

Indikator	Bentuk	Nomor Soal	Kunci Jawaban
1. Menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi	Essay	1	1. Kegiatan Ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan manusia untuk memperoleh pengasilan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.
2. Memberi contoh macam-macam kegiatan ekonomi di bidang produksi dan jasa		2, 3	2. Contoh kegiatan ekonomi di bidang produksi: usaha mebel, peternakan dan usaha kerajinan. 3. Contoh kegiatan ekonomi di bidang jasa: usaha tukang cukur, usaha tambal ban dan usaha menjahit.
4. Memberi contoh kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan potensi di daerahnya.		4, 5	4. 5 jenis potensi daerah yang menunjang kegiatan ekonomi di lingkungan setempat contohnya: budi daya dan pemasaran tanaman akar wangi, budi daya tembakau, perdagangan beras dan ayam pelung, potensi pariwisata contohnya: Kampung Naga, Kawah Putih, Gunung Tangkungan Perahu dan jasa perdagangan. 5. Disesuaikan

Hasil Penelitian

Pada bab ini memaparkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas tentang meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Aktivitas Ekonomi di Lingkungan Setempat melalui Teknik Kancing Gemerincing. Pemaparan hasil penelitian ini berdasarkan dua siklus tindakan. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, hasil observasi dan refleksi. Dalam kegiatan orientifikasi dan identifikasi masalah difokuskan pada perencanaan pembelajaran dan proses pelaksanaan pembelajaran IPS pada materi Aktivitas Ekonomi di Lingkungan Setempat di kelas IV SDN Sirnagalih Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya. Pada penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan Guru Kelas IV sebagai observer untuk membahas kegiatan penelitian dari mulai perencanaan, observasi dan kegiatan refleksi untuk pembelajaran IPS pada materi Aktivitas Ekonomi di Lingkungan Setempat dengan menggunakan Teknik Kancing Gemerincing.

1. Tindakan Siklus I

a. Perencanaan Pembelajaran

Siklus I akan dilaksanakan dalam 1 pertemuan, sedangkan hasil diskusi berupa perencanaan yang dilakukan peneliti bersama guru mitra adalah menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran, menyusun bahan ajar, dan menyiapkan instrumen penelitian.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 Mei 2016, pukul 07.00-08.40 WIB di kelas IV SDN Sirnagalih Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya. Materi yang dibahas adalah Aktivitas Ekonomi di Lingkungan Setempat dengan menggunakan teknik kancing gemerincing. Adapun proses pelaksanaannya meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

c. Hasil Observasi dan Hasil Belajar

Observasi penelitian dilakukan terhadap kinerja guru dan siswa dalam pembelajaran. Kinerja guru meliputi kemampuan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan kemampuan mengajar. Alat observasi yang digunakan berupa lembar observasi penilaian kinerja guru dalam menyusun RPP, lembar observasi penilaian kinerja guru dalam mengajar

dan penilaian aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan teknik kancing gemerincing. Observasi terhadap guru (peneliti) dilakukan oleh guru kelas IV sebagai observer. Kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I pada materi Aktivitas Ekonomi di Lingkungan setempat menggunakan teknik Kancing Gemerincing di kelas IV SDN Sirnagalih secara keseluruhan penilaian kemampuan guru dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mendapat nilai 3,31 dengan jumlah nilai 26,5.

Kemampuan guru dalam mengelola pelaksanaan pembelajaran IPS pada siklus I mendapat nilai sebesar 3,2 dengan persentase 80. Hal ini menunjukkan bahwa aspek-aspek yang dijadikan standar penilaian sudah dicapai oleh guru namun masih bisa ditingkatkan lagi.

Terdapat tiga aspek yang menjadi sasaran observasi dalam penilaian aktivitas siswa selama proses pembelajaran, aktivitas siswa pada siklus I pada materi Aktivitas Ekonomi di Lingkungan Setempat menunjukkan hasil rata-rata sebesar 3,08 dengan persentase 77,08.

Hasil belajar siswa Siklus I pada materi Aktivitas Ekonomi di Lingkungan Setempat dengan menggunakan teknik kancing gemerincing di kelas IV SDN Sirnagalih setelah melaksanakan pembelajaran, nilai rata-rata siswa yaitu 72,8 dengan persentase 72 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 85. Dengan demikian hasil belajar siswa dikategorikan cukup. Namun persentase ketuntasan tersebut masih kurang dari Kriteria keberhasilan penelitian yang ditetapkan, maka diperlukan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

d. Refleksi Siklus I

Setelah selesai pembelajaran siklus I, peneliti bersama observer berdiskusi untuk melakukan refleksi terhadap segala kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran. Refleksi dilakukan setelah pembelajaran siklus I dilaksanakan. Refleksi didasarkan pada analisis pembelajaran siklus I, baik hasil analisis RPP, hasil analisis aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa pada materi Aktivitas Ekonomi di Lingkungan Setempat adalah sebagai berikut:

- 1) Dari rencana pembelajaran guru telah cukup berhasil membuat rancangan pembelajaran dengan penilaian dari observer dengan kategori baik.
- 2) Kinerja guru dalam mengelola pembelajaran siklus I secara umum juga sudah cukup baik. Namun ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan untuk diperbaiki pada tindakan berikutnya. Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian adalah kinerja guru masih kurang kondusif dalam memperhatikan siswa secara keseluruhan serta pengorganisasian waktu dalam proses pembelajaran.
- 3) Hasil pembelajaran siswa pada materi Aktivitas Ekonomi di Lingkungan Setempat belum optimal dan perlu ditingkatkan lagi. Oleh karena itu guru perlu membimbing siswa agar aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

2. Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Pembelajaran

Secara teknis, perencanaan tindakan siklus II dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran hampir sama dengan rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I. Pembelajaran tindakan kedua disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi siklus I. Masalah yang berhasil diidentifikasi dijadikan sebagai bahan acuan untuk menyusun rencana pembelajaran tindakan kedua dengan materi Aktivitas Ekonomi di Lingkungan Setempat menggunakan teknik kancing gemerincing. Adapun langkah-langkah pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut: Langkah-langkah kegiatan pembelajaran siklus I terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

b. Tindakan pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 21 Mei 2016, pukul 07.00-08.40. Peneliti melakukan proses pembelajaran seperti biasa dan peneliti bertindak sebagai pengajar. Peneliti dibantu oleh seorang guru mitra yang bertindak sebagai observer.

c. Hasil Observasi dan Hasil Belajar

Pelaksanaan observasi difokuskan pada aktivitas guru dalam membuat rencana dan melaksanakan pembelajaran, aktivitas siswa dalam belajar dan hasil tes akhir serta refleksi tindakan kedua.

Kemampuan Guru dalam menyusun RPP pada siklus II pada materi Aktivitas Ekonomi di Lingkungan setempat menggunakan teknik Kancing Gemerincing di kelas IV SD Negeri Sirnagalih yang merupakan data hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh observer terhadap rencana pembelajaran siklus II diperoleh skor rata-rata 3,68 dengan persentase 92,1. Aspek yang dijadikan standar penilaian dalam pembelajaran menggunakan teknik kancing gemerincing sudah dicapai oleh guru. Meningkatnya skor dan nilai rata-rata rencana pembelajaran siklus II ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa setelah kegiatan pembelajaran siklus II ini.

Kemampuan guru dalam mengelola pelaksanaan pembelajaran IPS pada siklus II dalam mengelola pelaksanaan pembelajaran pada siklus II mendapat nilai sebesar 3,78 dengan persentase 94,3. Hal ini menunjukkan bahwa aspek-aspek yang dijadikan standar penilaian sudah dicapai oleh guru melebihi kriteria yang telah ditetapkan yakni 80%.

Hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus II dalam pembelajaran IPS pada materi Aktivitas Ekonomi di Lingkungan Setempat dengan menggunakan teknik kancing gemerincing pada siklus II ini menunjukkan hasil rata-rata 3,5 dengan persentase 87,5.

Hasil belajar siswa pada siklus II setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan teknik kancing gemerincing pada materi Aktivitas Ekonomi di Lingkungan Setempat di kelas IV SD Negeri Sirnagalih, rata-rata nilai yang diperoleh siswa kelas IV pada siklus II ini adalah 81,00 dengan persentase 88 dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 100. Dengan demikian hasil belajar siswa dikategorikan sangat baik. Dilihat dari hasil tes, secara umum terdapat peningkatan yang sangat signifikan dari 72% pada siklus I menjadi 88%. Dengan demikian hasil siklus II ini sudah mencapai target yang direncanakan, yaitu ketercapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70,00 sudah dicapai oleh 23 siswa dari jumlah 25 siswa dan standar ketuntasan belajar sudah melebihi target 75% yaitu 88%.

Karena hasil capaian target sudah terpenuhi, maka peneliti menutup penelitian ini cukup sampai siklus II.

d. Refleksi Siklus II

Setelah selesai pembelajaran siklus II, peneliti bersama peneliti mitra berdiskusi untuk melakukan refleksi terhadap segala kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran tersebut. Refleksi dilakukan setelah pembelajaran dengan didasarkan pada analisis pembelajaran siklus II, baik analisis RPP, Hasil analisis aktivitas guru dan hasil analisis belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Dari rencana pembelajaran guru telah berhasil membuat rancangan pembelajaran dengan memperoleh nilai 3,59 dengan persentase 89,8% hal ini sudah melebihi target yang ditetapkan yaitu 75%.
2. Kinerja guru dalam mengelola pembelajaran siklus II secara umum sudah baik dengan nilai yang diperoleh 3,78 dengan persentase 94,3 hal ini sudah melebihi target yang ditetapkan yaitu 75%.
3. Hasil pembelajaran siswa dalam materi Aktivitas Ekonomi di Lingkungan Setempat sudah memenuhi target yang ditetapkan yaitu melebihi 80% dengan mendapat nilai 81,4.

Setelah selesai pembelajaran siklus II, peneliti dan observer melakukan refleksi sebagaimana dilakukan pada siklus I. Peneliti dan observer sepakat bahwa pembelajaran IPS pada materi Aktivitas Ekonomi di Lingkungan Setempat di kelas IV SDN Sirnagalih Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya semakin meningkat dengan menggunakan teknik kancing gemerincing sehingga pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah cukup baik, kondusif dan bermakna

Pembahasan Hasil Penelitian

Rencana pembelajaran yang disusun untuk pelaksanaan siklus I sebagian besar telah memenuhi standar yang diharapkan, seperti diuraikan pada bagian analisis data hasil penelitian. Standar tersebut didasarkan pada perolehan skor pada tiap indikator yakni mendapat nilai 3,31 atau dengan perolehan nilai akhir untuk tiap aspek mendapat kriteria baik. Aspek yang mendapat nilai baik adalah aspek kurikulum, bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan media/sumber

belajar. Namun demikian aspek-aspek dimaksud belum memenuhi standar secara keseluruhan. Artinya nilai tiap-tiap aspek belum menunjukkan nilai maksimal yaitu nilai 3,31. Sedangkan pada rencana pembelajaran siklus II aspek-aspek tersebut mendapat nilai 3,68 dengan kriteria sangat baik.

Pembahasan pelaksanaan tindakan difokuskan pada proses jalannya pembelajaran. Aspek yang menjadi penilaian adalah kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dari siklus I sampai dengan siklus II. Selama proses pembelajaran pada siklus I sampai dengan siklus II baik kinerja dan aktivitas guru maupun siswa mengalami peningkatan.

Berikut hasil penilaian kinerja guru dalam pembelajaran dari siklus I sampai siklus II disajikan dalam tabel berikut:

**Observasi Penilaian Kinerja Guru
pada siklus I dan siklus II**

No.	Siklus	Nilai	Persentase
1.	I	3,2	80%
2.	II	3,78	94,3%

Aspek yang menjadi penilaian dalam kinerja guru adalah kemampuan membuka pelajaran, sikap guru dalam proses pembelajaran, penguasaan bahan ajar, proses pembelajaran, teknik pembelajaran, membimbing pengerjaan LKS, evaluasi, menyimpulkan hasil pembelajaran dan tindak lanjut.

Adapun yang menjadi penilaian aktivitas siswa mencakup tiga aspek yaitu memperhatikan penjelasan guru, kemampuan siswa dan kejujuran serta keterbukaan. Hasil penilaian aktivitas siswa secara keseluruhan pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang cukup baik dari perolehan nilai 3,08 menjadi 3,50.

Dari 25 orang siswa, ternyata nilai kemampuan siswa dalam pembelajaran siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Secara keseluruhan nilai rata-rata tiap siklus disajikan pada tabel berikut:

**Ketuntasan Hasil Belajar Siswa
Pada Siklus I dan Siklus II**

No.	Ketuntasan	Persentase Keberhasilan (%)		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	48	72	88
2	Belum Tuntas	52	28	12

Dalam kegiatan pembelajaran dari siklus I sampai siklus II pada materi Aktivitas Ekonomi di Lingkungan Setempat tidak luput dari adanya kekurangan, terbukti dengan adanya siswa yang masih keliru dalam menjawab pertanyaan tes akhir sehingga nilainya masih berada dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 70, faktor yang menyebabkan rendahnya nilai siswa yakni siswa tersebut kurang dalam hal membaca, serta kemampuan menulisnya masih rendah, sehingga siswa tersebut mengalami kesulitan dalam menyerap materi pembelajaran yang berdampak pada nilai siswa yang masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan ketuntasan belajar siswa pada materi Aktivitas Ekonomi di Lingkungan Setempat dengan menggunakan teknik kancing gemerincing.

Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis tindakan perbaikan pembelajaran siklus I dan II dalam penelitian menggunakan teknik kancing gemerincing dalam pembelajaran IPS yang dilaksanakan di kelas IV SDN Sirnagalih kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2015/2016, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran yang disusun dengan baik dapat mendukung keberhasilan proses belajar mengajar, terbukti penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I masih banyak aspek yang belum direncanakan, perencanaan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I mendapat hasil dengan kriteria baik. Pada siklus II peneliti berusaha semaksimal mungkin memperbaiki perencanaan pembelajaran sehingga mendapat hasil dengan kriteria sangat baik.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik kancing gemerincing di kelas IV SDN Sirnagalih dapat meningkatkan interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa lainnya sehingga siswa termotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran. Hasil observasi membuktikan pada siklus I pelaksanaan pembelajaran mendapat nilai dengan kriteria baik sedangkan pada siklus II mendapat nilai dengan kriteria sangat baik.
3. Adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan teknik kancing gemerincing yaitu pada siklus I ketuntasan belajar siswa mendapat hasil dengan kriteria baik dan meningkat pada siklus II mencapai kriteria sangat baik. Hasil evaluasi belajar dari penilaian ini menyimpulkan bahwa teknik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPS.

Implikasi

Implikasi diadakannya penelitian dengan menggunakan teknik kancing gemerincing yaitu, adanya perubahan hasil belajar siswa. Perubahan hasil belajar tersebut terlihat dengan adanya peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Maka teknik kancing gemerincing dapat digunakan dalam pembelajaran IPS materi Aktivitas Ekonomi di Lingkungan Setempat. Selain hasil belajar siswa meningkat, siswa juga lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa termotivasi untuk menghabiskan kancingnya dengan mengeluarkan pendapatnya. Siswa juga lebih berani ketika mengutarakan pendapatnya dan menanggapi pendapat temannya.

Rekomendasi

1. Teknik kancing gemerincing dapat dijadikan sebagai salah satu alternative pilihan dalam pembelajaran IPS. Teknik ini sangat mendukung aktivitas belajar siswa secara menyeluruh meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Teknik hendaknya dapat diterapkan di kelas lainnya tidak hanya di kelas IV SD.
2. Pemilihan teknik pembelajaran penting dilakukan oleh setiap guru dalam upaya membantu meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran dengan teknik yang variatif dapat memotivasi minat belajar

siswa sehingga pada pelaksanaannya akan tercipta pembelajaran yang penuh makna yaitu pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Komunikatif, Edukatif dan Menyenangkan (PAIKEM).

DAFTAR PUSTAKA

- Ari. (2014). *Pengaruh Cooperative Learning Teknik Kancing Gemerincing Terhadap Hasil Belajar PKN Kelas V Sekolah Dasar*. Pontianak: Universitas Tanjung Pura.
- Hermawan, R., Mujono., Suherman, A. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan SD*. Bandung: UPI PRESS.
- Huda, M. (2014). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. (2014). *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Lie, A. (2008). *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Gramedia.
- Nursid, Sumaatmadja. (1984). *Metodologi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung.
- Purwanto, M. (2010). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rochiati, W. (2008). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sadulloh, U. (2010). *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supriatna, N., Mulyani, S., Rokhayati, A. (2008). *Pendidikan IPS SD*. Bandung : UPI PRESS.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Winataputra, U., dkk. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Univeristas Terbuka.
- Yulistiowati, R. (2011). *Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Kancing Gemerincing Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Tasikmalaya: Universitas Pendidikan Indonesia.